

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI TUNGGAKAN KREDIT
PADA PROGRAM PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT PESISIR
DI KABUPATEN INDRAMAYU**

Alia Asmara¹⁾

ABSTRACT

**FACTORS INFLUENCING NON-PERFORMANCE LOAN
ON COMMUNITY EMPOWERMENT PROGRAM I N I NDRAMAYU DISTRICT**

The objectives of this study were to analyze the income level of household, and to analyze the factors which influential non performance loan. This was a case study with purposive sampling method. The analysis comprised of income analysis, and econometric model. The results showed that the beneficiaries were In productive age, the educational level was relatively low, the average number of family member was 4 persons. The occupation of the user group community household mostly was fisherman with about 20 years experience. The major constraint of fisherman was the limited funding source. The income level of household was vary and the highest on marketing was about Rp 1,556,250/month. The factors that caused non-performing of loan return were the amount of loan and the level of education.

Keywords: user group community household; income level; and non performance loan

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji tingkat pendapatan usaha rumah tangga (kelompok masyarakat pemanfaat (KMP) dari Program Pem- berdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir, dan mengkaji faktor-faktor yang memengaruhl tingkat pengembalian kredit. Penelitian yang dilakukan didesain sebagai suatu studi kasus dengan metode penarikan sampelnya adalah purposive *sampling*. Analisis data yang dilakukan meliputi analisis pendapatan dan analisis ekonometrika. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala keluarga dari rumah tangga KMP dominan berada pada usia produktif, dengan tingkat pendidikan relatif rendah, dan jumlah anggota keluarga rata-rata sebanyak 4 orang. Usaha yang dijalankan oleh rumah tangga sebagian besar adalah neiyayan dengan pengalaman sekitar 20 tahuri, Kekurangan modal menjadi kendala utama yang dihadapi rumah tangga KMP. Besarnya pendapatan yang diperoleh rumah tangga KMP beragam sesuai dengan usaha yang dijalankan. Rumah tangga yang menjalankan usaha pengolahan dan pemasaran memperoleh tingkat pendapatan terbesar dibandingkan kelompok rumah tangga lainnya yaitu dengan tingkat pendapatan sebesar Rp 1.556.250/bulan. Faktor-faktor yang memengaruhl tingkat pengembalian kredit adalah jumlah pinjaman dan tingkat pendidikan.

Kata kunci : rumah tangga, kelompok masyarakat pemanfaat, tingkat pendapatan, dan tunggakan